

## SINOPSIS

### **ASUHAN BERKESINAMBUNGAN NY. D USIA 21 TAHUN G1P0A0AH0 USIA 38 MINGGU DENGAN RIWAYAT KEK DI PUSKESMAS TURI SLEMAN**

Data profil kesehatan Provinsi DIY tahun 2020 AKI sebesar 40 kasus. Pada tahun 2021 ini kasus kematian ibu kembali mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 131 kasus. Dari 131 kasus tersebut, 80 kasus karena terpapar Covid-19. Angka Kematian Bayi tahun 2020 sebanyak 33 kasus menjadi 282. Pada tahun 2021 ini kasus kematian bayi turun 12 kasus menjadi 270. Kasus kematian bayi tertinggi di Kabupaten Gunungkidul (74 kasus) dan terendah di Kota Yogyakarta (30 kasus). Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY adalah asfiksia pada saat lahir karena lama di jalan kelahiran, letak melintang, serta panggul sempit. Selain itu, penyebab lain kematian bayi yang sering dijumpai di DIY antara lain kelainan bawaan.<sup>1</sup>

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sleman, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi/Balita (AKB) masih tinggi. Data Kabupaten Sleman (Sampai Bulan Juni 2022), AKI sejumlah 6 orang dan AKB sejumlah 21 orang. Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).<sup>2</sup>

Kontak pertama kali Ny. D usia 21 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan usia kehamilan 31 minggu 6 hari pada tanggal 15 Desember 2022. Hasil pengkajian data subjektif menunjukkan bahwa HPHT pada tanggal 5 Mei 2022. HPL 12 Februari 2023. Pemantauan berlangsung selama kehamilan dengan lewat Whats App. Pada tanggal 10 Februari 2023 pada umur kehamilan 39 minggu 5 hari Ny. D mengeluh kencing-kencing dan keluar lendir kemudian periksa ke Puskesmas Turi 2 kali. Hasil

pemeriksaan baik tetapi pembukaan baru 1cm dan dianjurkan untuk pulang. Kemudian Ny. D memutuskan ke RSUD Sleman pada pukul 22.00 WIB. Hasil pemeriksaan: TD: 110/70 mmhg, Suhu 36,8 C, R: 20x/m. Pemeriksaan abdomen: Preskep, Puka, Tfu 30 cm, Djj: 145x/m. Kontraksi: 3-4x/10"/40". Pemeriksaan Dalam: vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak pembukaan 6 cm.

Persalinan pada tanggal 11 Februari 2023 di RSUD Sleman secara spontan. Proses persalinan tidak ada komplikasi, pukul 01.35 WIB bayi lahir menangis kuat, tonus otot dan gerakan aktif, kulit kemerahan. Jenis kelamin perempuan, dilakukan IMD, berat badan bayi 3175 gram, PB 50 cm, LK 32,5 cm, LD 33 cm, LLA 11 cm. Pada kunjungan neonatus bayi sehat dan tidak ada penyulit. Pada masa nifas dilakukan pemantauan dan kunjungan nifas selama tiga kali ditemukan masalah puting susu lecet karena teknik menyusui yang salah, diberikan asuhan hingga masalah teratasi. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik progestin.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan primipara. Pada persalinan dilakukan secara spontan. Pada masa nifas mengalami puting lecet karena teknik menyusui yang salah. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur.